

ABSTRAK

Nafisa, Silva. 2020. *Eksplorasi Klon Kopi Robusta (Coffea canephora), Varietas Arabica (Coffea arabica) dan Liberica (Coffea liberica) di Kabupaten Situbondo Serta Pemanfaatannya Sebagai Buku Panduan Lapang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.
Pembimbing: (1) Dra. Sawitri Komarayanti, M.S. (2) Ir. Elfien Herrianto, M.P.

Kata Kunci: Eksplorasi, kopi robusta, kopi arabica, kopi liberica, Kabupaten Situbondo, buku panduan lapang.

Kopi merupakan salah satu tanaman perkebunan yang penting karena memiliki 2 keunggulan, yakni dalam hal produksi dan perdagangan. Kabupaten Situbondo merupakan sentra penghasil kopi. Pada tahun 2017 Kabupaten Situbondo menduduki peringkat ke-9 dari 10 besar berdasarkan hasil produksi kopi yakni menghasilkan 2.285 ton kopi. Produktivitas dan luas lahan kopi yang dikelola oleh PTPN XII masih lebih tinggi dan luas dibandingkan kopi rakyat di Kabupaten Situbondo, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini.

Masalah dalam penelitian ini adalah mengeksplor keragaman klon dan varietas tanaman kopi arabica, robusta dan liberica serta karakteristik topografi wilayah perkebunan kopi yang ada di Kabupaten Situbondo, dan bagaimana memanfaatkannya sebagai sumber belajar Biologi SMA berupa buku panduan lapang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klon dan varietas tanaman kopi dan karakteristik topografi perkebunan kopi yang ada di Kabupaten Situbondo dan dikaji menjadi buku panduan lapang sebagai sumber belajar Biologi.

Penelitian ini dilaksanakan di 3 Kecamatan yakni Kecamatan Arjasa, Kecamatan Jatibanteng, dan Kecamatan Sumbermalang, Situbondo Jawa Timur. Jenis penelitian ini yakni deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode *Snowball sampling dan Purposive sampling* yang disesuaikan dengan keadaan saat berlangsungnya pandemi Covid 19. Sehingga Instrumen pengumpulan data yang digunakan yakni dengan wawancara via telepon, dan studi literatur. Analisis data yang digunakan yakni metode triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ada 15 klon dan varietas tanaman kopi yang dibudidayakan oleh petani kopi. Persentase jumlah tanaman kopi yang telah ditemukan di tiga kecamatan yang paling banyak ditemukan yaitu di Kecamatan Arjasa sebanyak 43% Di Kecamatan Sumbermalang memiliki persentase sebanyak 37%. Kemudian Kecamatan Jatibanteng memiliki persentase paling sedikit yakni sebanyak 20%. Produk penelitian ini berupa buku panduan lapang tentang klon dan varietas tanaman kopi di Kabupaten Situbondo yang terdiri dari gambar morfologi tanaman dan deskripsi ciri-ciri tanaman kopi secara singkat yang diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar Biologi untuk siswa kelas X SMA.

ABSTRACT

Nafisa, Silva. 2020. *Exploration of Robusta Coffee Clones (Coffea canephora), Arabica (Coffea arabica) and Liberica (Coffea liberica) Varieties in Situbondo Regency and Their Utilization as Field Guidebooks*. Thesis, Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Jember. Advisors: (1) Dra. Sawitri Komarayanti, M.S. (2) Ir. Elfien Herrianto, M.P.

Key Word: Exploration, robusta coffee, arabica coffee, liberica coffee, Situbondo Regency, field guidebook.

Coffee is an important plantation crop because it has two advantages, namely in terms of production and trade. Situbondo Regency is a coffee producing center. In 2017, Situbondo Regency was ranked 9th out of the top 10 based on coffee production results, which produced 2,285 tons of coffee. The productivity and area of coffee land managed by PTPN XII is still higher and broader than the people's coffee in Situbondo, so researchers are interested to raise this research.

The problem in this research is to explore the diversity of clones and varieties of arabica, robusta and liberica coffee plants as well as the topographic characteristics of the existing coffee plantation areas in Situbondo Regency, and how to use them as a source of biology learning for high school field-based guidebooks. This study aims to determine the clones and varieties of coffee plants and the topographic characteristics of coffee plantations in Situbondo Regency and are examined as a field guide book as a source of learning Biology.

This research was conducted in 3 subdistricts namely Arjasa, Jatibanteng, and Sumbermalang, Situbondo, East Java. This type of research is descriptive qualitative using the method of Snowball sampling and purposive sampling adjusted to the situation during the pandemic of Covid-19. So that the data collection instruments used are by telephone interviews, and literature studies. Analysis of the data used is the data triangulation method.

Based on the results of research conducted there are 15 clones and varieties of coffee plants that are cultivated by coffee farmers. Percentage of the number of coffee plants that have been found in the three sub-districts most commonly found, namely in Arjasa District as much as 43% In Sumbermalang District has a percentage of 37%. Then Jatibanteng District has the fewest percentage, which is 20%. The product of this research is a field guide book on clones and varieties of coffee plants in Situbondo Regency consisting of a morphological picture of plants and a brief description of the characteristics of coffee plants that are expected to be used as a source of Biology learning for class X high school students.